

## ABSTRAK

Juniansyah, M. Dany Al 2026. Analisis Campur Kode dalam Tuturan Mahasiswa Semester Satu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Advisors: (I) Assist. Prof. Dewi Murni, S.S., M.Hum. (II) Assist. Prof. Hanifah, S.Pd.I., M.Pd.

**Kata Kunci:** Sociolinguistik, *Code-Mixing*, Pembelajaran Bahasa Inggris, UMRAH.

Sociolinguistik mempelajari penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh norma sosial, termasuk fenomena *code-mixing*. Fenomena ini kerap terjadi pada mahasiswa semester pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) karena keterbatasan kosakata dan kurangnya rasa percaya diri saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis campur kode yang digunakan mahasiswa serta mendeskripsikan faktor-faktor penyebabnya. Menggunakan desain deskriptif kualitatif, Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana peneliti mengambil satu kelas sebagai populasi utama dan menetapkan 8 mahasiswa di dalamnya sebagai informan wawancara. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi kelas, perekaman audio, dan wawancara semi-terstruktur. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga jenis *code-mixing* ditemukan pada subjek penelitian dengan tipe paling dominan adalah *insertion*, sedangkan faktor penyebab paling signifikan adalah *lack of vocabulary*. Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan sociolinguistik bahwa campur kode merupakan strategi komunikasi alami bagi pembelajar bahasa tahap awal untuk mengatasi hambatan berekspresi. Secara praktis, penelitian ini mengimplikasikan pentingnya peningkatan kosakata secara sistematis dan penciptaan lingkungan akademik yang suportif guna membangun kepercayaan diri mahasiswa serta meminimalkan ketergantungan pada *code-mixing*.

## ABSTRACT

Juniansyah, M. Dany Al 2026. An Analysis of Code-Mixing in Speaking of First-Semester English Language Education Students at Universitas Maritim Raja Ali Haji. Skripsi. Tanjungpinang: English Studi Program, Faculty at Teacher Training and Education, Universitass Maritim Raja Ali Haji. Advisor: (I) Assist. Prof. Dewi Murni, S.S., M.Hum. (II) Assist. Prof. Hanifah, S.Pd.I., M.Pd.

**Keywords:** Sociolinguistics, Code-Mixing, English Language Learners, UMRAH.

Sociolinguistics studies the use of language in daily life as influenced by social norms, including the phenomenon of code-mixing. This phenomenon frequently occurs among first-semester students of the English Language Education Study Program at Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) due to limited vocabulary and a lack of self-confidence during the learning process. This study aims to identify the types of code-mixing used by the students and describe the underlying factors causing it. Utilizing a descriptive qualitative design, the research subjects were selected using a purposive sampling technique, in which the researcher selected one class as the primary population and designated 8 students within it as interview informants. Data were collected through three techniques: classroom observation, audio recording, and semi-structured interviews. Data analysis was conducted through the stages of data condensation, data display, and drawing conclusions based on the model by Miles, Huberman, and Saldaña (2014). The results of the study indicated that all three types of code-mixing were found among the research subjects, with the most dominant type being insertion, while the most significant causal factor was a lack of vocabulary. Theoretically, these findings reinforce the sociolinguistic view that code-mixing is a natural communication strategy for early-stage language learners to overcome barriers in expression. Practically, this research implies the importance of systematic vocabulary enhancement and the creation of a supportive academic environment to build students' confidence and minimize dependency on code-mixing.